

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berhasil tidaknya suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kesempatan pada masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sehubungan dengan manajemen memerlukan informasi yang relevan yang dapat dipakai sebagai dasar perencanaan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu keputusan yang berhubungan dengan perencanaan jangka pendek dan keputusan yang berhubungan dengan perencanaan jangka panjang.

Pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan jangka pendek pada suatu perusahaan industri dapat berupa keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, keputusan membuat sendiri atau membeli suatu produk, keputusan menghapuskan suatu produk karena dianggap tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan, keputusan menjual atau memproses lebih lanjut produk tertentu. Sebaliknya, pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perencanaan jangka panjang adalah keputusan penanaman modal atau investasi, keputusan menyewa atau membangun sendiri gedung, dan keputusan pemilihan metode produksi.

Suatu perusahaan terutama perusahaan industri selain menghasilkan dan menjual produknya secara langsung, kadang-kadang berada dalam posisi untuk menerima suatu pesanan khusus dalam produksinya. Adapun syarat-

syarat yang perlu diperhatikan dalam mempertimbangkan penerimaan pesanan khusus, sebagai berikut.

1. Pertambahan biaya tidak melebihi pertambahan penghasilan dari pesanan khusus tersebut.
2. Kapasitas, baik produksi maupun penjualan perusahaan masih ada yang menganggur, karena apabila melampaui kapasitas penuh akan berakibat jumlah biaya tetap akan berubah.

Setiap perusahaan memiliki sasaran yaitu memaksimalkan laba, tetapi tidak setiap perusahaan akan dengan mudah mencapai sasaran tersebut. Hal itu disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kondisi persaingan bisnis yang membuat setiap perusahaan harus mencari strategi dalam menekan biaya, khususnya biaya tambahan produksi (*incremental cost*) dan meningkatkan penjualan, agar tujuan perolehan laba dapat tercapai.

Perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat terutama dalam bidang produksi. Apabila terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan maka akan mengakibatkan perusahaan akan terus merugi sehingga produk yang dihasilkan tidak dapat bersaing dan tidak dapat dipasarkan karena biaya yang besar dalam memproduksi. Dalam memproduksi harus terlebih dahulu dibuat suatu perencanaan produksi yang berfungsi agar kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dapat terarah bagi pencapaian tujuan produksi dan operasi serta dapat terlaksana dengan baik. Di sinilah perlunya penerapan konsep biaya tambahan (*incremental cost*) dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

CV. Richo Refractory sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri batu tahan api dan semen tahan api, agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis dalam era globalisasi saat ini, CV. Richo Refractory harus dapat mengambil keputusan jangka pendek secara tepat agar perusahaan dapat tetap berproduksi secara terus menerus dan perusahaan dituntut menerapkan penetapan harga yang tepat dengan menekankan biaya tambahan pada suatu produksi seminimal mungkin tanpa mengurangi kualitas dari produk yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian: **"Biaya Tambahan (*Incremental Cost*) Sebagai Alat Untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Richo Refractory Kendalrejo Talun – Blitar"**

B. Permasalahan

Pada era globalisasi semua perusahaan dituntut dapat berproduksi secara optimal dengan menekan biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin tanpa mengurangi mutu dari produk yang dihasilkan. Dengan kondisi permintaan pasar yang terus berfluktuasi, CV. Richo Refractory berusaha untuk tetap memenuhi kebutuhan konsumen dengan memproduksi barang yang berkualitas, dalam hal ini pada produksi batu tahan api.

CV. Richo Refractory terkadang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan jangka pendek khususnya dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus karena harus mempertimbangkan biaya tambahan yang dikeluarkan untuk memenuhi pesanan khusus tersebut.

Oleh karena itu analisis biaya tambahan sangat penting dalam membantu management untuk mengambil keputusan jangka pendek yaitu menerima atau menolak suatu pesanan khusus.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis biaya tambahan (*incremental cost*) sebagai alat untuk menerima atau menolak pesanan khusus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis biaya tambahan (*incremental cost*) sebagai alat untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat lebih mendalami permasalahan yang ada pada perusahaan
2. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh manajemen dalam mengambil keputusan jangka pendek yaitu menerima atau menolak suatu pesanan khusus
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan mendorong timbulnya penelitian selanjutnya
4. Bagi Institusi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pustaka penelitian mengenai biaya tambahan (*incremental cost*)